

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Zelikha Salsabillah, NIM: 221250004, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sopan Santun Pada Peserta Didik Era Digital di UPT SMA Negeri 2 Parepare”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 4 April 2025 M
5 Syawal 1446 H

Penyusun,



Zelikha Salsabillah
NIM. 221 250 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Pada Peserta Didik Era Digital Di UPT SMAN 2 Parepare” yang disusun oleh Zelikha Salsabillah, NIM: 221 250 004, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025 M, bertepatan dengan 16 Dzulqaidah 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 16 Mei 2025 M.
18 Dzulqaidah 1446 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Andi Abd. Muis., M.Pd. I	(.....)
Munaqisy II	Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Rosmiati Ramli., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.

NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Parepare

Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَنْحَرِمُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعِزُّهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul
**“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sopan Santun
Pada Peserta Didik Era Digital di UPT SMA Negeri 2 Parepare”** ini dapat
diselesaikan pada waktu yang tepat.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan
syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar
sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan
pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin
menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada Bapak
Purwadi orang tua tercinta dan Eko supriyanto selaku Suami. Berkat doa, dukungan
dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan
mendapat gelar. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad S.sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, M.Pd.

Selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Dr.

Asram A.T. Jadda, S.H.I M. Hum selaku Wakil Rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S, Ag M.A selaku Wakil Rektor IV Hamsyah S.T., M.T selaku Wakil Rektor V.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para–Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd. I selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag. M.Pd. I selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Andi, Muis., M. Pd. I dan Ibu Nurlina jalil, S.E., M.Pd. sebagai penguji I dan Penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Mardiah, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE, Bapak Muh. Yusuf S.Pd.I., Gr selaku Guru Pendidikan Agama Islam, staf dan peserta didik UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE yang telah meluangkan waktu dan tenaganya selama proses penelitian.

7. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Hamsyalim Said dan almh. Ibu Rahmatia Latief, atas doa-doa terbaik, kasih sayang, ketiga saudara saya Raihan ammar ramadhan selaku kakak saya, dan kedua adik saya Zahraini dzakirah dan Hafidzhah maisarah yang selalu menyemangati, juga seluruh keluarga dari ayah maupun ibu yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan terbaik, doadoa terbaik. Dan terkhusus kepada kakek dan nenek saya yang tercinta dan tersayang alm. Abd. Latief dg.sikki dan almh. Satriani dg.sompa yang telah merawat, membesarkan saya dari bayi sampai bisa seperti ini dengan penuh kasih sayang dan cinta, yang berharap supaya saya bisa menyelesaikan perkuliahan meskipun tidak di dampingi oleh mereka.
8. Serta rekan-rekan seperjuangan di prodi Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Agama Islam angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak kenangan kebersamaan selama masa perkuliahan, memberikan dukungan, memberikan warna baru dalam mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 4 April 2025 M
5 Syawal 1446 H

Penyusun,


Zelikha Salsabillah

NIM. 221 250 004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PENGUJI SEMINAR HASIL	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL	8
TRANSLITERASI.....	9
ABSTRAK.....	17

ABSTRACT

xx

BAB I PENDAHULUAN

1

A. Latar Belakang Masalah

1

B. Rumusan Masalah

8

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

8

D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

13

A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya

13

B. Kajian Teori

15

C. Kerangka Pikir

35

BAB III METODE PENELITIAN.....

37

A. Lokasi Penelitian

37

B. Jenis Penelitian

37

C. Pendekatan Penelitian

37

D. Sumber Data

38

E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Prosedur Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Penelitian	10
----------------------------------	----

TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>d}ammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اِوْ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

: *kaifa*

: *haula* كَيْفَ

هَوْلَ

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ... اِ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh: مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

2. *Ta marbu>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

3. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقَّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِي : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

: *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

al- تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْغُ : *nau'*

: *umirtu* شَيْءٌ : *syai'un*

أُمُورٌ

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

7. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله di>nulla>h بالله billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} aljala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله hum fi> rah}matilla>h

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al -Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala Saw. =

sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS/...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Zelikha Salsabillah, 2025. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sopan Santun pada Peserta Didik Era Digital di UPT SMAN 2 Parepare* (Pembimbing I St. Wardah Hanafie Das dan Pembimbing II Rosmiati Ramli). Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengetahui karakter sopan santun yang dimiliki peserta didik di UPT SMAN 2 Parepare, dan (b) mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter sopan santun peserta didik di era digital.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai karakter sopan santun peserta didik dan strategi guru dalam mengajarkan sopan santun melalui pengumpulan data secara langsung, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMAN 2 Parepare, sementara sumber data sekunder meliputi dokumentasi dan literatur terkait dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun peserta didik memahami konsep sopan santun, penerapannya di dunia digital masih belum konsisten. Interaksi di media sosial, yang sering kali lebih bebas dan kurang diawasi, menjadi tantangan dalam mempertahankan sikap sopan santun. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran kunci dalam membentuk karakter sopan santun melalui teladan, pengajaran berbasis nilai keislaman, dan metode diskusi yang membangun kesadaran etika. Namun, pengaruh eksternal dari teman sebaya, media sosial, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga memperburuk konsistensi penerapan nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat untuk memperkuat penerapan sopan santun, terutama dalam dunia maya. Pengintegrasian nilai etika digital dalam kurikulum pendidikan agama menjadi langkah strategis yang perlu diperkuat agar peserta didik tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga berperilaku sopan dan etis dalam dunia maya.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter Sopan Santun, Era Digital

ABSTRACT

Zelikha Salsabillah, 2025. *Islamic Religious Education Teacher's Strategy in the Formation of Politeness in Digital Era Learners at UPT SMAN 2 Parepare* (Supervisor I Mrs. Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I and Supervisor II Mrs. Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I). This study aims to: (a) knowing the character of manners possessed by students at UPT SMAN 2 Parepare, and (b) knowing the strategies applied by Islamic Religious Education teachers in shaping the character of manners of students in the digital era.

The type of research used is field research with a qualitative approach. This research was conducted to obtain an in-depth understanding of the character of manners of students and the teacher's strategy in teaching manners through direct data collection, which involves observation, interviews, and documentation. The primary data sources in this research are students and Islamic Religious Education teachers at UPT SMAN 2 Parepare, while secondary data sources include documentation and literature related to the research topic.

The results show that although learners understand the concept of good manners, their application in the digital world is still inconsistent. Interaction on social media, which is often freer and less supervised, is a challenge in maintaining good manners. Islamic Religious Education teachers have a key role in shaping the character of good manners through role modeling, Islamic valuebased teaching, and discussion methods that build ethical awareness. However, external influences from peers, social media, and lack of support from the family environment worsen the consistency of the application of good manners in daily life.

The implications of this study emphasize the need for closer collaboration between schools, teachers, parents and communities to strengthen the application of good manners, especially in cyberspace. Integrating the value of digital ethics in the religious education curriculum is a strategic step that needs to be strengthened so that students not only have a good understanding of religion, but also behave politely and ethically in cyberspace.

Keywords: *Teacher Strategy, Islamic Religious Education, Politeness Character Building, Digital Age.*